

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan abad 21 memiliki peran penting untuk siswa karena siswa dituntut memiliki keterampilan belajar, inovasi, keterampilan menggunakan media dan teknologi. Pendidikan memiliki peran penting sebagai laju berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Pemerintah berupaya memperbaiki kualitas pendidikan (Majid, 2014). Upaya yang dilakukan pemerintah adalah perbaikan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk membekali siswa pada kompetensi kehidupan abad 21 perlu dilakukan pemberlakuan kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan. Dengan kehadiran kurikulum 2013 yang berlaku saat ini harapannya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 memperkuat tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan seimbang (Machali, 2014).

Perubahan kurikulum 2013 yang dilakukan salah satunya yaitu penerapan budaya literasi dalam pembelajaran di sekolah. Literasi tidak sekedar kemampuan membaca dan menulis tetapi sampai penerapan pada pemecahan masalah sehari-hari. Salah satu literasi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu literasi matematika. Literasi matematika adalah kemampuan siswa dalam menggunakan matematika serta memahami berbagai konteks untuk memecahkan masalah (Abidin, 2017). Kemampuan yang penting untuk dikembangkan dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan literasi

matematika. Siswa dapat memanfaatkan kemampuan tersebut untuk memahami dan menyelesaikan masalah secara efektif.

Kemampuan literasi matematika dapat didukung oleh *self directed* dalam tumbuh kembangnya siswa supaya menjadi kebiasaan yang baik dan semangat dalam memperluas pengetahuan. Penanaman *self directed* pada siswa untuk tujuan pendidikan lebih baik dan berdampak positif bagi siswa agar menjadi individu yang kompeten dalam kualitas serta kuantitas yang mereka miliki sehingga kemampuan literasi matematika dapat dimaksimalkan dengan *self directed learning* (Arifani, Cahyono and Nugroho, 2019).

Self directed learning merupakan kemampuan siswa mengambil tanggung jawab atas keinginan diri sendiri dalam pembelajarannya yang didalamnya terkandung kesadaran belajar, menentukan cara belajar, pelaksanaan belajar, serta dapat mengevaluasi serangkaian kegiatan belajar yang dilakukan (Setyawati, 2015). *Self directed learning* merupakan pembelajaran yang menentu siswa belajar secara mandiri. Proses belajar mandiri mengarahkan siswa dalam menegemen waktu, melakukan belajar dengan teknik yang disukai serta mengetahui kekurangan diri sendiri. Oleh karena itu berdasarkan kondisi dan kurikulum saat ini, siswa dituntut belajar secara mandiri dalam proses pembelajaran.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas adalah sekolah tingkat menengah atas negeri yang berlatar belakang sekolah islam berlokasi di Jalan Senopati No.1 Arcawinangun Kecamatan Purwokerto Timur. MAN 1 Banyumas memiliki tiga jurusan yaitu IPA, IPS dan Agama. MAN 1 Banyumas

menggunakan kurikulum 2013. Dengan digunakannya kurikulum 2013 siswa dituntut untuk memiliki kemampuan bernalar logis dan kritis dimana kemampuan ini termuat dalam kemampuan literasi matematika. Sekolah ini berada dekat dengan keramaian kota dan banyak siswa dari luar daerah purwokerto yang belajar di MAN 1 Banyumas sehingga siswa dituntut untuk mengatur waktu belajar atas kesadaran diri sendiri dan kebutuhan dalam dirinya untuk menambah pengetahuan. Kemandirian inilah yang akan menjadi bekal siswa terjun dalam kehidupan masyarakat.

Perbedaan jenis kelamin menyebabkan kemampuan literasi matematika dan *self directed learning* siswa laki-laki dan perempuan berbeda. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zubaidah, 2013) yang menyimpulkan bahwa siswa laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dilihat dari cara siswa menyelesaikan soal matematika sehingga kemampuan literasi matematika dan *self directed learning* siswa laki-laki dan perempuan berbeda. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik mencari tahu bagaimana gambaran kemampuan literasi matematika dan *self directed learning* siswa laki-laki dan perempuan di MAN 1 Banyumas, maka dari itu peneliti melakukan penelitian di MAN 1 Banyumas dengan judul “Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika dan *Self Directed Learning* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas Ditinjau Dari Jenis Kelamin”.

A. Fokus Penelitian

Penelitian ini terbatas pada kemampuan literasi matematika dan *self directed learning* siswa kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas ditinjau dari jenis kelamin dengan materi limit fungsi aljabar.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika dan *self directed learning* siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyumas ditinjau dari jenis kelamin.

C. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi peneliti, guru, dan sekolah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu, pengalaman, dan pengetahuan mengenai gambaran kemampuan literasi matematika dan *self directed learning* siswa laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui kemampuan literasi matematika dan *self directed learning* siswa laki-laki dan perempuan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memahami kondisi siswa serta menjadi bahan evaluasi.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberi informasi sejauh mana kemampuan literasi matematika dan *self directed learning* siswa laki-laki dan perempuan, untuk kemudian menjadi perhatian, bahan evaluasi, dan bahan pertimbangan untuk melakukan kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

